

# HUBUNGAN ANTARA KADAR HEMOGLOBIN DENGAN KEJADIAN SKAR AKNE PADA MAHASISWA FK UPN VETERAN JAKARTA TAHUN 2019

SYIFA MUZALIFA NADOBUDSKAYA

## ABSTRAK

Sekitar 95% kasus akne vulgaris berakhir menjadi skar, terutama akne tipe nodulokistik dan konglobata. Skar dapat mengganggu kualitas hidup, dan psikososial pasien. Skar diasosiasikan beberapa faktor risiko, seperti derajat keparahan, awitan serta tata laksana akne. Anemia diketahui dapat mengganggu proses penyembuhan luka, namun belum ada studi yang melihat efek anemia pada kasus akne. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar hemoglobin dengan kejadian skar akne. Studi *cross-sectional* ini dilakukan pada bulan Desember 2019 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta yang dipilih dengan *stratified random sampling* serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, pengukuran hemoglobin menggunakan *EasyTouch GCHb*, dan diagnosis skar akne oleh dokter spesialis kulit dan kelamin. Dari 53 responden berusia 20 (18-22) tahun, sebanyak 43,4% (n=23) memiliki kadar hemoglobin kurang dari normal, dengan proporsi perempuan (21/23) lebih tinggi daripada laki-laki. Seluruh responden ditemukan memiliki skar akne dengan derajat keparahan paling banyak adalah derajat I (21/53) dan jenis skar akne yang paling sering berupa skar atrofi (28/53). Pada uji *chi-square*, didapatkan nilai p sebesar  $p=0.615$  yang berarti tidak ada hubungan bermakna antara kadar hemoglobin yang kurang dengan kejadian skar akne pada mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kadar hemoglobin dengan kejadian skar akne pada mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta.

**Kata Kunci:** akne vulgaris; anemia; hemoglobin; penyembuhan luka; skar akne.

**THE ASSOCIATION BETWEEN HEMOGLOBIN LEVEL AND  
ACNE SCAR IN MEDICAL STUDENTS AT UPN VETERAN  
JAKARTA UNIVERSITY IN 2019**

**SYIFA MUZALIFA NADOBUDSKAYA**

**ABSTRACT**

About 95% of cases of acne vulgaris end up as a scar, especially nodulocystic and conglobata type acne. Scar diminishes patients' quality of life. Scarring is associated with several risk factors, such as onset, severity, and management of acne. Anemia is an infamous factor that interferes with the wound healing process. There have been no studies about its effect in acne cases. The purpose is to know the association between hemoglobin levels and the incidence of acne scars. This cross-sectional study was conducted in December 2019. Students from the Faculty of Medicine at UPN "Veterans" Jakarta selected by stratified random sampling who met the inclusion and exclusion criteria were included. Data was collected through questionnaires, measurement of hemoglobin using EasyTouch GCHb, and diagnosis of acne scar severity by dermatovenereology specialist. Of 53 respondents aged 20 (18-22) years old, 43.4% (n = 23) had a hemoglobin level less than normal, especially women (21/23). All respondents were found to have acne scars. The most common severity degree was I (21/53) while the most common type of scar was atrophic scar (28/53). In the chi-square test, a p-value of 0.615 was obtained, which means there was no significant relationship between low hemoglobin level with the incidence of severe acne scars in the sample population. There is no relationship between low hemoglobin levels with the incidence of acne scars in UPN "Veteran" Jakarta medical students.

**Keyword:** acne vulgaris; acne scar; anemia; hemoglobin; wound healing.